

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

Perlakuan bokashi jerami, bokashi legum, bokashi pupuk kandang dan bokashi pupuk kandang-arang memberikan pengaruh yang berbeda nyata pada semua parameter pertumbuhan dan produksi tanaman caisim.

Hasil uji Wilayah Ganda Duncan menunjukkan bahwa pada semua parameter, perlakuan bokashi jerami memberikan hasil yang berbeda tidak nyata dengan kontrol, perlakuan bokashi legum memberikan hasil yang tidak berbeda nyata dengan bokashi pupuk kandang, sedangkan perlakuan bokashi legum dan bokashi pupuk kandang-arang menunjukkan perbedaan pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan dan produksi caisim bila dibandingkan dengan kontrol.

#### A. Tinggi Tanaman

Tabel 1. Rerata tinggi tanaman caisim pada perlakuan beberapa jenis pupuk bokashi

Perlakuan	Tinggi tanaman (cm)					Rerata
	1	2	3	4	5	
K	20,9	18,3	20,3	21,2	19,5	20,20 <sup>a</sup>
BJ	23,7	22,0	20,8	23,5	23,6	22,72 <sup>ab</sup>
BL	33,7	26,7	23,8	24,8	23,4	26,42 <sup>c</sup>
BP	21,6	27,2	21,7	25,2	23,8	23,90 <sup>bc</sup>
BPA	32,7	33,7	30,2	29,6	33,1	31,86 <sup>d</sup>

Keterangan : angka yang diikuti dengan huruf yang berbeda pada kolom yang sama menunjukkan perbedaan yang nyata.

Tinggi tanaman pada masing-masing perlakuan dapat dilihat pada tabel-1. Sedangkan analisis varian tercantum pada lampiran 1 dan hasil uji Wilayah Ganda Duncan terdapat pada lampiran 2.

Hasil analisis varian tersebut menunjukkan bahwa perlakuan pupuk bokashi dengan beberapa macam bahan organik memberikan pengaruh nyata terhadap tinggi tanaman caisim.

Hasil uji Wilayah Ganda Duncan memperlihatkan bahwa tinggi tanaman pada kontrol berbeda tidak nyata dengan perlakuan bokashi jerami, tetapi menunjukkan hasil yang berbeda nyata dengan perlakuan bokashi legum, bokashi pupuk kandang dan bokashi pupuk kandang-arang. Perlakuan bokashi legum berbeda tidak nyata dengan perlakuan bokashi pupuk kandang. Perlakuan bokashi pupuk kandang-arang berbeda nyata dengan semua perlakuan lainnya.

Berdasar analisis di atas, dapat diketahui bahwa perlakuan bokashi legum, bokashi pupuk kandang dan bokashi pupuk kandang-arang akan meningkatkan tinggi tanaman caisim. Bokashi pupuk kandang-arang memberikan hasil tinggi tanaman yang paling baik.

## **B. Berat Basah Tanaman**

Berat basah tanaman pada masing-masing perlakuan dapat dilihat pada tabel 2. Sedangkan analisis varian tercantum pada lampiran 3 dan hasil uji Wilayah Ganda Duncan terdapat pada lampiran 4.

Tabel 2. Rerata berat basah tanaman caisim pada perlakuan beberapa jenis pupuk bokashi

Perlakuan	Berat basah tanaman (gr)					Rerata
	1	2	3	4	5	
K	22,9	20,0	22,8	21,3	21,1	21,62 <sup>a</sup>
BJ	29,6	26,0	19,5	28,0	28,7	26,36 <sup>ab</sup>
BL	41,9	39,1	24,2	28,5	39,0	34,54 <sup>c</sup>
BP	23,0	35,5	29,9	31,0	30,0	29,88 <sup>bc</sup>
BPA	55,0	52,7	55,2	33,0	51,2	49,52 <sup>d</sup>

Keterangan : angka yang diikuti dengan huruf yang berbeda pada kolom yang sama menunjukkan perbedaan yang nyata.

Hasil analisis varian menunjukkan bahwa perlakuan pupuk bokashi dengan beberapa macam bahan organik memberikan pengaruh nyata terhadap berat basah tanaman caisim.

Hasil uji Wilayah Ganda Duncan memperlihatkan bahwa berat basah tanaman pada kontrol berbeda tidak nyata dengan perlakuan bokashi jerami. Sedangkan perlakuan bokashi legum, bokashi pupuk kandang dan bokashi pupuk kandang-arang berbeda nyata dengan perlakuan kontrol. Perlakuan bokashi legum memberikan hasil yang berbeda tidak nyata dengan perlakuan bokashi pupuk kandang. Perlakuan bokashi pupuk kandang-arang berbeda nyata dengan semua perlakuan lainnya.

Berdasar analisis di atas, dapat diketahui bahwa pemberian bokashi legum, bokashi pupuk kandang dan bokashi pupuk kandang-arang dapat

meningkatkan berat basah tanaman caisim. Bokashi pupuk kandang-arang memberikan berat basah tanaman caisim yang paling baik.

### C. Berat Kering Tanaman

Berat kering tanaman pada berbagai perlakuan dapat dilihat pada tabel

3. Analisis varian tercantum pada lampiran 5 dan hasil uji Wilayah Ganda Duncan terdapat pada lampiran 6.

Tabel 3. Rerata berat kering tanaman caisim pada perlakuan beberapa jenis pupuk bokashi

Perlakuan	Berat kering tanaman (gr)					Rerata
	1	2	3	4	5	
K	3,2	2,8	3,1	3,0	2,9	3,00 <sup>a</sup>
BJ	5,0	3,0	2,5	3,4	3,5	3,48 <sup>ab</sup>
BL	6,1	5,1	3,0	3,4	4,9	4,50 <sup>b</sup>
BP	2,6	5,4	3,0	5,3	4,4	4,14 <sup>ab</sup>
BPA	7,6	7,8	6,9	5,3	7,7	7,06 <sup>c</sup>

Keterangan : angka yang diikuti dengan huruf yang berbeda pada kolom yang sama menunjukkan perbedaan yang nyata.

Hasil analisis varian menunjukkan bahwa perlakuan beberapa macam pupuk bokashi memberikan pengaruh yang nyata terhadap berat kering tanaman caisim.

Hasil uji Wilayah Ganda Duncan memperlihatkan bahwa berat kering tanaman caisim pada kontrol berbeda tidak nyata dengan perlakuan bokashi jerami dan perlakuan bokashi pupuk kandang, tetapi berbeda nyata dengan

bokashi legum dan bokashi pupuk kandang-arang. Perlakuan bokashi legum memperlihatkan hasil yang berbeda tidak nyata dengan perlakuan bokashi jerami dan bokashi pupuk kandang. Sedangkan perlakuan bokashi pupuk kandang-arang berbeda nyata dengan semua perlakuan lainnya.

Berdasar analisis tersebut, dapat diketahui bahwa perlakuan bokashi legum dan bokashi pupuk kandang-arang akan meningkatkan berat kering tanaman caisim. Bokashi pupuk kandang-arang memberikan berat kering tanaman yang paling baik..

#### D. Luas Daun

Luas daun pada berbagai perlakuan dapat dilihat pada tabel 4. Analisis varian tercantum pada lampiran 7 dan hasil uji Wilayah Ganda Duncan terdapat pada lampiran 8.

Tabel 4. Rerata luas daun tanaman caisim pada perlakuan beberapa jenis pupuk bokashi

Perla- kuan	Rata- Rata Luas Daun (mm <sup>2</sup> )					Rerata
	1	2	3	4	5	
K	3348,17	2389,33	3345,83	3694,16	2390,6	3033,60 <sup>a</sup>
BJ	3509,57	2511,13	2784,2	3609,00	3386,0	3159,98 <sup>ab</sup>
BL	5001,50	4224,63	3537,00	3836,38	4742,86	4268,47 <sup>b</sup>
BP	2506,25	4102,78	4113,29	3503,43	5645,83	3974,32 <sup>ab</sup>
BPA	5528,44	6755,67	5678,88	3625,00	6240,33	5565,66 <sup>c</sup>

Keterangan : angka yang diikuti dengan huruf yang berbeda pada kolom yang sama menunjukkan perbedaan yang nyata.

Hasil analisis varian menunjukkan bahwa perlakuan beberapa macam bokashi akan memberikan pengaruh nyata pada luas daun tanaman caisim.

Hasil uji Wilayah Ganda Duncan memperlihatkan bahwa luas daun caisim pada kontrol berbeda tidak nyata terhadap perlakuan bokashi jerami dan perlakuan bokashi pupuk kandang, tetapi berbeda nyata dengan perlakuan bokashi legum dan bokashi pupuk kandang-arang. Perlakuan bokashi legum berbeda tidak nyata dengan perlakuan bokashi pupuk kandang dan bokashi jerami. Sedangkan perlakuan bokashi pupuk kandang- arang berpengaruh nyata terhadap semua perlakuan lainnya.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat diketahui bahwa perlakuan bokashi legum dan bokashi pupuk kandang-arang akan meningkatkan luas daun tanaman caisim. Bokashi pupuk kandang-arang memberikan luas daun yang paling baik.

#### E. Berat Basah Produk

Tabel 5. Rerata berat basah produk caisim pada perlakuan beberapa jenis pupuk bokashi

Perlakuan	Berat basah produk (gr)					Rerata
	1	2	3	4	5	
K	15,7	13,0	15,2	16,0	12,7	14,52 <sup>a</sup>
BJ	19,9	18,7	11,1	19,0	19,2	17,58 <sup>ab</sup>
BL	30,7	22,1	19,7	20,0	22,0	22,90 <sup>c</sup>
BP	15,2	25,1	20,8	24,3	23,0	21,68 <sup>bc</sup>
BPA	34,5	36,4	34,1	29,5	35,7	34,04 <sup>d</sup>

Keterangan : angka yang diikuti dengan huruf yang berbeda pada kolom yang sama menunjukkan perbedaan yang nyata.

Berat basah produk pada berbagai perlakuan dapat dilihat pada tabel 5. Analisis varian tercantum pada lampiran 9 dan hasil Uji Wilayah Ganda Duncan terdapat pada lampiran 10.

Hasil analisis varian menunjukkan bahwa perlakuan pupuk bokashi dengan beberapa macam bahan organik memberikan pengaruh nyata terhadap berat basah produk tanaman caisim.

Hasil uji Wilayah Ganda Duncan memperlihatkan bahwa berat basah produk tanaman caisim pada perlakuan pupuk bokashi jerami berbeda tidak nyata dengan kontrol. Sedangkan perlakuan bokashi legum, bokashi pupuk kandang dan bokashi pupuk kandang-arang berbeda nyata dengan kontrol. Perlakuan bokashi legum berbeda tidak nyata dengan perlakuan bokashi pupuk kandang. Perlakuan bokashi kandang-arang berbeda nyata dengan semua perlakuan lainnya.

Berdasar analisis tersebut, maka dapat diketahui bahwa perlakuan bokashi legum, bokashi pupuk kandang dan bokashi pupuk kandang-arang dapat meningkatkan berat basah produk tanaman caisim. Bokashi pupuk kandang-arang menghasilkan berat basah produk yang paling baik.

#### **F. Berat Kering Produk**

Berat kering produk pada berbagai perlakuan dapat dilihat pada tabel 6. Hasil analisis varian tercantum pada lampiran 11 dan hasil Uji Wilayah Ganda Duncan terdapat pada lampiran 12.

Tabel 6. Rerata berat kering produk caisim pada perlakuan beberapa jenis pupuk bokashi

Perlakuan	Berat kering produk (gr)					Rerata
	1	2	3	4	5	
K	1,6	0,9	1,3	1,2	1,1	1,22 <sup>a</sup>
BJ	2,7	1,8	1,3	2,0	2,2	2,00 <sup>ab</sup>
BL	3,1	2,7	1,9	2,6	2,7	2,60 <sup>b</sup>
BP	1,3	3,0	1,8	2,7	2,4	2,24 <sup>b</sup>
BPA	5,4	5,7	4,3	3,3	5,5	4,84 <sup>c</sup>

Keterangan : angka yang diikuti dengan huruf yang berbeda pada kolom yang sama menunjukkan perbedaan yang nyata.

Hasil analisis varian menunjukkan bahwa perlakuan bokashi dengan beberapa macam bahan organik memberikan pengaruh nyata pada berat kering produk tanaman caisim.

Hasil uji Wilayah Ganda Duncan memperlihatkan bahwa berat kering produk tanaman caisim pada kontrol berbeda tidak nyata dengan perlakuan bokashi jerami, tetapi berbeda nyata dengan perlakuan bokashi legum, bokashi pupuk kandang dan bokashi pupuk kandang-arang. Perlakuan bokashi legum berbeda tidak nyata dengan perlakuan bokashi pupuk kandang dan bokashi jerami. Sedangkan perlakuan bokashi pupuk kandang-arang berbeda nyata dengan semua perlakuan lainnya.

Berdasarkan analisis tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa perlakuan bokashi jerami, bokashi legum, bokashi pupuk kandang, dan bokashi pupuk kandang-arang dapat meningkatkan berat kering produk caisim. Bokashi pupuk kandang-arang menghasilkan berat kering produk yang paling baik.